

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN
DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2015-2017)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

KHOIRUN NISAK

B 200160115

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN
DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**
**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2015-2017)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

KHOIRUN NISAK

B 200 160 115

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing


Dra. Mujiyati, M.Si
NIK:612/0610056605

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN
DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2015-2017)**

Oleh :

KHOIRUN NISAK

B 200-160-115

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 4 Juli 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji :

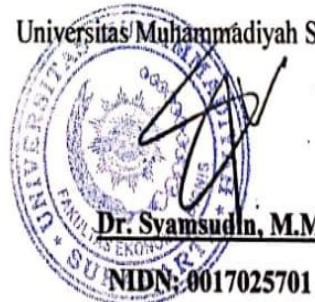
1. Dra. Mujiyati, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Zulfikar, SE, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. M. Abdul Aris, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Mengetahui.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta


Dr. Syamsudin, M.M
NIDN: 9017025701

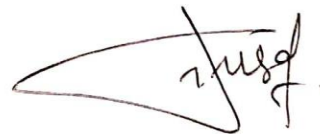
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya

Surakarta, 4 Juli 2020

Penulis



KHOIRUN NISAK

B 200160115

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2015-2017)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder yaitu annual report yang diperoleh dari www.idx.co.id. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 132 perusahaan selama tiga tahun, kemudian terdapat data outlier selama waktu pengolahan sebanyak 19 perusahaan. Jadi total sampel penelitian ini sebanyak 113 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to determine whether profitability, leverage, the size of the company and the dividend policy affect the value of the company towards manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2017. This type of research is quantitative research that uses secondary data, namely annual reports obtained from www.idx.co.id. The samples in this study were 132 companies for three years, then there were outlier data during the processing time of 19 companies. So the total sample of this research are 113 companies. The results of this study indicate that profitability, leverage, company size have a significant effect on firm value while dividend policy has no significant effect on firm value.

Keywords: Profitability, Leverage, Company Size, Dividend Policy, Company Value.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di Indonesia mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Hal ini membuktikan bahwa pemerintah berhasil dalam mengembangkan perekonomian Indonesia baik kerjasama dalam negeri maupun luar negeri. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki beberapa sektor, dimana salah satu sektor yang paling diminati investor adalah sektor manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah barang mentah menjadi barang jadi untuk menambah nilai atas barang tersebut. Sektor manufaktur paling diminati investor karena pada sektor manufaktur selalu mempunyai inovasi baru, teknologi yang semakin berkembang sehingga memudahkan dalam pengelolaan industry dan dapat meningkatkan keuntungan kemudian perusahaan mendapatkan penghasilan yang maksimal. Jika penghasilan perusahaan meningkat, maka berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Akan tetapi, semakin banyaknya perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan mengakibatkan persaingan yang sangat ketat antar perusahaan sehingga setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaannya, karena nilai perusahaan merupakan faktor yang dipertimbangkan oleh para investor untuk menamakan modalnya. Modal dari para investor digunakan untuk pengelolaan usaha perusahaan dalam meningkatkan mutu kualitas perusahaan agar dapat mempertahankan keberlangsungan perusahaan sampai mencapai tujuan perusahaan.

Suatu perusahaan membutuhkan modal yang cukup besar untuk mengembangkan suatu usahanya seperti modal untuk biaya internal maupun eksternal perusahaan. Perusahaan melakukan pasar modal guna untuk mendapatkan modal usaha dari pihak eksternal. Didalam pasar modal, perusahaan akan bertemu dengan berbagai investor. Tetapi investor harus selektif memilih perusahaan yang bonafide untuk menanamkan sahamnya ke perusahaan tersebut. Jika investor tidak selektif dalam memilih perusahaan akan terjadi dua kemungkinan yaitu untung dan rugi. Salah satu faktor yang menjadi pertimbangan para investor untuk menanamkan modalnya adalah dengan melihat nilai perusahaan.

Peran nilai perusahaan sangat penting karena dapat mempengaruhi kepercayaan dan ketertarikan calon konsumen dan calon investor, karena semakin tinggi nilai perusahaan maka investor akan mendapatkan keuntungan tambahan selain dividen yang diberikan oleh perusahaan yaitu berupa *capital gain* dari saham yang mereka miliki. Menurut Bringham & Gapensi (2006) dalam R. Pantow, Murni &

Trang (2015), "Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham". Pemegang saham selalu berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan karena semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi tingkat kemakmuran pemegang saham dan dapat menarik investor dalam negeri maupun luar negeri untuk menanamkan sahamnya di perusahaan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kebijakan deviden.

Faktor yang pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan unsur penting yang mempengaruhi nilai perusahaan karena profitabilitas merupakan cerminan rasio yang menggambarkan suatu keuntungan yang diperoleh perusahaan. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rachmawati dan Pinem (2015) Profitabilitas merupakan pengukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam menjalankan operasinya dengan menggunakan ekuitas atau modal. Pengukuran profitabilitas menggunakan *Return On Asset (ROA)*. Rasio ini mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan lainnya adalah *leverage*. Suatu perusahaan pasti memerlukan dana untuk menjalankan operasi usahanya. Dana itu bisa dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan atau dari pinjaman dari investor. Kemudian pinjaman tersebut harus digunakan perusahaan sesuai dengan kebutuhan perusahaan supaya tercapai tujuan perusahaan. Menurut Harahap (2011, hlm. 306) dalam Rachmawati dan Pinem (2015) menyatakan bahwa rasio *leverage* menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun asset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (*equity*). Pengukuran *leverage* dengan menggunakan ratio *Debt to Equity Ratio (DER)*. Pengukuran ini dengan cara membandingkan antara total utang dengan total aktiva.

Ukuran perusahaan merupakan suatu hal yang dilihat investor melalui jumlah aset perusahaan dalam menilai perusahaan. Menurut Rachmawati dan Pinem (2015) Ukuran perusahaan dapat menunjukan prestasi dari suatu perusahaan, dimana perusahaan yang memiliki ukuran yang besar dianggap mampu mengelola perusahaan yang baik dan memiliki kinerja yang baik pula, sehingga perusahaan akan lebih mudah menarik investor karena para investor cenderung akan lebih percaya kepada perusahaan yang memiliki ukuran yang besar dengan kinerja yang baik dalam

menanamkan modalnya, hal ini akan meningkatkan harga saham yang berpengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan. Dalam pengukuran perusahaan menggunakan ratio *log natural of total aktiva* yaitu total asset yang dimiliki perusahaan dapat mencerminkan ukuran perusahaan.

Kebijakan deviden merupakan kebijakan yang dipilih perusahaan mengenai laba yang diperolehnya dalam suatu periode akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden atau diinvestasikan kembali sebagai laba ditahan untuk tabungan investasi dimasa mendatang. Menurut (Sartono, 2010) dalam jurnal (Palupi, Sukma, R. dan Hendiarto, S., 2018) Kebijakan deviden adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan mendatang. Jadi, apabila deviden yang dibagikan kepada para pemegang saham semakin tinggi maka akan menyebabkan semakin rendahnya laba ditahan. Tetapi apabila perusahaan lebih mementingkan pertumbuhan perusahaannya maka laba ditahan akan semakin tinggi sehingga pembagian deviden akan semakin rendah. Pengukuran kebijakan deviden ini menggunakan ratio Dividend Payout Ratio (DPR). Menggunakan ratio ini karena dapat menggambarkan perilaku manajerial perusahaan dengan melihat seberapa besar laba yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden dan seberapa besar laba ditahan. Jika semakin besar laba yang dibagikan kepada pemegang saham, maka semakin kecil laba ditahan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati dan Pinem (2015) dengan menambah variable kebijakan deviden, dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN** (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017).

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang dapat diperoleh dari Indonesia Stock Exchange (IDX) yang dapat diperoleh dari www.idx.go.id pada tahun 2015-2017. Adapun sampel yang digunakan sebanyak 44 perusahaan dengan metode *purposive sampling*, yaitu untuk menghasilkan sampel yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang

dibutuhkan sesuai dengan fenomena yang diteliti. Proses dari pengambilan sampel berdasarkan dengan kriteria berikut ini:

Tabel 1
Daftar Sampel Penelitian

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015-2017.	138
Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dengan nilai mata uang rupiah selama periode 2015-2017 secara berturut-turut.	(35)
Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mendapatkan laba bersih positif selama periode 2015-2017 secara berturut-turut.	(43)
Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak membagikan dividen selama periode 2015-2017 secara berturut-turut	(16)
Jumlah Sampel per tahun yang memenuhi kriteria	44
Jumlah Sampel selama periode tahun 2015-2017 ($44 \times 3 = 132$)	132
Data <i>outlier</i> selama waktu pengolahan	(19)
Total Sampel Penelitian	113

Tabel 2
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Dependen	Definisi
Nilai Perusahaan (Y)	Menurut Herawati (2017), "Penilaian oleh public terhadap kinerja perusahaan secara riil melalui perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham". Nilai perusahaan yang diukur menggunakan ratio <i>Price Book Value (PBV)</i> . Berikut rumus <i>Price Book Value</i> : $PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per lembar saham}}$
Variabel Independen	
Profitabilitas X_1 : Prof	Menurut Nurhayati (2013) dalam Rachmawati dan Pinem (2015), menyatakan bahwa "Profitabilitas adalah tingkat

	keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Semakin besar keuntungan yang diperoleh, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar deviden”. Profitabilitas diukur menggunakan ratio <i>Return On Asset</i> (ROA). Berikut rumus <i>Return On Asset</i> (ROA): $\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$
Leverage X₂: Lev	Menurut Sitanggang (2014:23) dalam Rachmawati dan Pinem (2015), menyatakan bahwa “Rasio utang (<i>leverage</i>) merupakan ukuran seberapa besar perusahaan dibiayai oleh unsur utang dan seberapa besar kemampuan perusahaan dari hasil operasi perusahaan untuk melunasi beban pembayaran bunga dan atau pokok pinjaman tersebut”. <i>Leverage</i> diukur menggunakan rasio <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER). Berikut rumus <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER): $\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$
Ukuran Perusahaan X₃: UP	Ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan skala data rasio melalui <i>log natural of total aktiva</i>. Berikut rumus <i>log natural of total aktiva</i>: $\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$
Kebijakan Dividen X₄: DPR	Menurut Michaely dan Michael (2011) dalam jurnal Putra dan Lestari (2016), “Kebijakan dividen merupakan segalanya namun tidak relevan terhadap manajer dan pasar”. Pengukuran kebijakan deviden menggunakan ratio <i>Deviden Payout Ratio</i> (DPR). Berikut <i>Deviden Payout Ratio</i> (DPR): $\begin{aligned} \text{Devidend Payout Ratio} \\ = \frac{\text{Deviden per lembar saham}}{\text{Laba bersih per lembar saham}} \end{aligned}$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3
Hasil Pengujian Variabel

Variabel	Koefisien Reg.	T _{hitung}	Sig.	Keterangan
(Constant)	-6,166	-2,827	0,006	
ROA	28,040	10,679	0,000	Signifikan
LEV	1,273	3,426	0,001	Signifikan
UP	0,189	2,426	0,017	Signifikan
DPR	0,074	1,052	0,295	Tidak Signifikan
R ² 0,551		F _{hitung} 33,125		
Adjusted R ² 0,534		Sig.	0,000	

3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait dengan persamaan dan hasil regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -6,166 + 28,040 X_1 + 1,273 X_2 + 0,189 X_3 + 0,074 X_4 + e$$

- 3.1.1 Koefisien profitabilitas (X_1) = 28,040 yang artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, apabila terjadi peningkatan profitabilitas sebesar satu rupiah, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 28,040.
- 3.1.2 Koefisien *leverage* (X_2) = 1,273 yang artinya *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, apabila terjadi peningkatan *leverage* sebesar satu rupiah, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 1,273.
- 3.1.3 Koefisien ukuran perusahaan (X_3) = 0,189 yang artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, apabila terjadi peningkatan ukuran perusahaan sebesar satu rupiah, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,189.
- 3.1.4 Koefisien kebijakan dividen (X_4) = 0,074 yang artinya kebijakan dividen tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, apabila

terjadi peningkatan kebijakan dividen sebesar satu rupiah, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,074.

3.2 Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 10,679 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa **H₁ diterima** yang artinya profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka investor akan beranggapan perusahaan mempunyai kemampuan membayar dividen dengan baik sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati dan Pinem (2015), Herawati (2017), serta Putra dan Lestari (2016). Namun penelitian ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Palupi dan Hendiarto (2018).

3.3 Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,426 dengan tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa **H₂ diterima** yang artinya leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya hutang yang dimiliki perusahaan akan mempengaruhi investor dan nilai perusahaan. Apabila perusahaan mempunyai tingkat hutang yang tinggi maka akan berpengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan sehingga nilai perusahaan akan turun dan kemakmuran para pemegang saham juga ikut menurun. Tetapi jika perusahaan mempunyai keuntungan yang lebih besar dari hutang perusahaan maka investor akan percaya untuk menanamkan modalnya sehingga harga saham perusahaan akan naik dan mempengaruhi kenaikan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Herawati (2017). Namun penelitian ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati dan Pinem (2015).

3.4 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,426 dengan tingkat signifikansi 0,017 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$,

sehingga dapat disimpulkan bahwa **H₃ diterima** yang artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin tinggi. Apabila perusahaan mempunyai total asset yang tinggi maka investor akan beranggapan bahwa perusahaan mempunyai kinerja perusahaan yang baik dan akan menanamkan modalnya maka harga saham perusahaan dan nilai perusahaan akan meningkat.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati & Pinem (2015) dan Putra & Lestari (2016). Namun penelitian ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Herawati (2017).

3.5 Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1,052 dengan tingkat signifikansi 0,295 lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa **H₄ ditolak** yang artinya kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan kebijakan dividen yang dibuat oleh perusahaan lebih memilih menahan laba yang diperoleh perusahaan sebagai laba ditahan guna untuk pembiayaan investasi dimasa yang akan datang daripada membagikan dividen kepada investor. Hipotesis ini tidak sesuai dengan *Bird in the hand theory* tetapi sesuai dengan teori irrelevansi dividen yang menyatakan bahwa investor cenderung tidak tertarik akan besar kecilnya dividen yang akan dibagikan, karena mereka berpedoman bahwa tidak ada kebijakan dividen yang optimal. Sehingga dapat diambil kesimpulan besar kecilnya dividen yang akan dibagikan kepada investor tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Endarmawan (2014). Namun penelitian ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Palupi & Hendiarto dan Putra & Lestari (2016).

4 PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 4.1.1 Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-

2017. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis **H₁ diterima**.

4.1.2 *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis **H₂ diterima**.

4.1.3 Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,017 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis **H₃ diterima**.

4.1.4 Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,295 lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis **H₄ ditolak**.

DAFTAR PUSTAKA

- Endarmawan, Y. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen (EFFECT OF INVESTMENT DECISION, FINANCING DECISION, AND DIVIDEND). *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1–7.
- Herawati, L. N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan dan *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan” (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya* 2017.”
- Moniaga, F. (2013). Struktur Modal, Profitabilitas Dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen Dan Kaca Periode 2007 - 2011. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 433–442.
- Nuraina, E. (2012). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 51. <https://doi.org/10.26740/jaj.v4n1.p51-70>
- Palupi, Sukma, R. dan Hendiarto, Susanto. (2018) “Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan Properti dan Real Estate” (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Ecodemica*, 2(2), 177–185.
- Putra, Adi Dharma & Lestari, P. V, (2016). “Pengaruh Kebijakan Dividen, *Likuiditas*, *Profitabilitas* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan” (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode 2010-2013). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>

R. Pantow, M. S., Murni, S., & Trang, I. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, *Return On Asset*, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat di Indeks LQ 45. *Jurnal EMBA*, Vol.3 No.1, 961-971.

Rachmawati, Dwi & Pinem, D.B. (2015). Pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014). *Equity*, 18(1), 1. <https://doi.org/10.34209/equ.v18i1.456>